

PKM JANTUNG PISANG CAMILAN SEHAT IBU MENYUSUI

Afiah¹, Syafriani², Nia Aprilla³

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

^{2,3}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia
afiah.vi@gmail.com

Abstrak : Pisang merupakan salah satu komoditas buah unggulan Indonesia. Luas panen dan produksi pisang selalu menempati posisi pertama. Pada tahun 2012 total produksi 6.189.043 ton dan luas panen pisang di Indonesia mencapai 103.157 hektar, dengan produktivitas 59,99 ton/Ha. Indonesia sendiri merupakan Negara penghasil pisang terbesar keempat di dunia. Jantung pisang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, antara lain kandungan seratnya yang tinggi, rendah protein dan lemak, serta merupakan sumber mineral seperti magnesium, besi dan tembaga. Serat makanan diketahui bermanfaat untuk menurunkan kadar kolesterol darah, menormalkan kadar glukosa darah dan insulin sehingga baik dikonsumsi oleh penderita Diabetes mellitus. Selain itu, jantung pisang memiliki aktifitas antioksidan yang sangat tinggi yang sebagian besar berasal dari senyawa antosianin yang termasuk golongan flavonoid sekaligus polifenol. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menggali ide-ide inovatif, meningkatkan kreatifitas, menanamkan jiwa berwirausaha, melatih mental dan mengajarkan untuk bekerja keras dan bertanggung jawab. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan mengolahnya menjadi keripik jantung pisang dan abon jantung pisang. Ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu (1) Keterbatasan modal. (2) Rendahnya motivasi untuk wirausaha dengan bahan pokok jantung pisang. (3) Tidak adanya keanekaragaman produk jantung pisang. (4) Tidak adanya kemasan dan pemasaran jantung pisang.

Kata kunci: aneka olahan jantung pisang, pemasaran dan pendapatan

Abstract: *Banana is one of Indonesia's leading commodities. Harvested area and banana production always occupy the first position. In 2012 the total production was 6,189,043 tons and the banana harvested area in Indonesia reached 103,157 hectares, with a productivity of 59.99 tons/ha. Indonesia itself is the fourth largest banana producing country in the world. Banana flowers have many health benefits, including high fiber content, low protein and fat, and a source of minerals such as magnesium, iron and copper. Dietary fiber is known to be useful for lowering blood cholesterol levels, normalizing blood glucose and insulin levels so that it is good for consumption by people with diabetes mellitus. In addition, banana heart has a very high antioxidant activity, most of which comes from anthocyanin compounds which are included in the flavonoid and polyphenol groups. The purpose of this activity is to explore innovative ideas, increase creativity, instill an entrepreneurial spirit, train mentally and teach to work hard and be responsible. In addition, another goal is to reduce the waste generated by processing them into banana heart chips and banana heart chips. There are several obstacles faced, namely (1) Limited capital. (2) Low motivation for entrepreneurship with banana heart as the main ingredient. (3) There is no diversity of banana heart products. (4) There is no packaging and marketing of banana blossoms.*

Keywords: *various processed banana heart, marketing and income*

Pendahuluan

Provinsi Riau merupakan daerah yang kaya akan tanaman pohon pisang, diantaranya kabupaten Kampar, bengkalis, dan kuantan singigi. Pisang adalah salah satu komoditas buah unggulan Indonesia. Luas panen dan produksi pisang selalu menempati posisi pertama. Pada tahun 2012 total produksi 6.189.043 ton dan luas panen pisang di

Indonesia mencapai 103.157 hektar, dengan produktivitas 59,99 ton/Ha (Edison, 2015). Indonesia sendiri merupakan Negara penghasil pisang terbesar keempat di dunia (Satuhu, 2001). Provinsi Riau memiliki lahan pisang dengan jumlah pohon dan produksi di setiap daerahnya hampir merata, Kampar menjadi urutan kedua terbesar dengan jumlah produksi 2.717 ton dan jumlah pohon 162.550 pohon. Data terbaru BPS dalam Riau in Figures 2014 menyebutkan jumlah total pohon pisang pada tahun 2013 yaitu 753.543, mengalami peningkatan dari tahun 2012 yaitu sebanyak 50.136 pohon. Dengan begitu kabupaten Kampar terutama daerah Bangkinang sangat banyak menghasilkan pisang sehingga hal ini dapat menjadi alternatif dalam membuat olahan dari jantung pisang menarik sehingga dapat membantu perekonomian petani pisang. Selama ini jantung pisang hanya diolah sebagai sayur saja. Padahal disamping harga yang murah, jantung pisang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, antara lain kandungan seratnya yang tinggi, rendah protein dan lemak, dan meningkatkan ekresi air susu ibu. konsumsi sayur jantung pisang dapat meningkatkan air susu ibu dari tadinya penghasilan air susu ibu sebesar (71,4 %) dan setelah diberikan camilan jantung pisang meningkat sesudahnya sebanyak (92,9%) (Haryati, 2020). Jantung pisang juga merupakan sumber mineral seperti magnesium, besi dan tembaga. Serat makanan diketahui bermanfaat untuk menurunkan kadar kolesterol darah, menormalkan kadar glukosa darah dan insulin sehingga baik dikonsumsi oleh ibu menyusui (Kusumaningtyas dkk., 2010). Selain itu, jantung pisang memiliki aktifitas antioksidan yang sangat tinggi yang sebagian besar berasal dari senyawa antosianin yang termasuk golongan flavonoid sekaligus polifenol (Rachmat dkk., 2013). Banyaknya bunga pisang/ jantung pisang pada petani yang selama ini penjualannya hanya sampai pada pengepul saja dan bahkan banyak hanya terbuang begitu saja sehingga ini sangat menarik sekali jika dibuatkan kedalam bentuk olahan jantung pisang.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan pengolahan terhadap jantung pisang berupa keripik dan abon jantung pisang sebagai camilan sehat bagi ibu menyusui dalam meningkatkan eksresi air susu ibu.

Metode

Pelaksanaan kegiatan PKM kelompok Wirid pengajian RT 05 RW 12 Bangkinang kota dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

1. Model *Community development* yaitu melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, dan evaluasi kegiatan (Supariatna, 2014)

3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.
4. Model pendampingan kelompok Dasawisma dilakukan dengan menerapkan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Model penelitian desa ini melalui pendidikan, penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan menghasilkan produk berbasis potensi lokal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Penggunaan IPTEKS dalam segi produksi pisang dengan menggunakan Blender	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petani pisang bisa membuat pakan sendiri, sehingga tidak tergantung lagi dengan bibit dari perkebunan orang lain. Hal ini bisa menurunkan/menekan biaya produksi 2. Peningkatan pendapatan mitra
2	Pemberian motivasi dan pelatihan /praktik pembuatan variasi produksi hasil olahan pisang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada petani pisang dengan bahan pokok pisang. 2. Mitra mengetahui metode pembuatan produk olahan pisang yaitu sate pisang, sigho pisang. 3. Meningkatkan kreatifitas pengusaha pisang untuk mencoba varian produk lain.
3	Packing /pengemasan produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik 2. Sebagai nilai tambah, produk akan

		disertai dengan label nilai gizi, tanggal produksi serta tanggal kadaluarsa/expired.
4	Perubahan strategi pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin luasnya daerah pemasaran 2. Berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi 3. Industri mitra dapat bertahan dengan adanya peningkatan keuntungan sehingga modal usaha dapat bertambah dengan sendirinya

Hasil dan Pembahasan

Hasil

- a. Bisa mengurangi limbah yang dihasilkan dari jantung pisang
- b. Bisa meningkatkan pengetahuan mengenai pembuatan varian olahan jantung pisang lainnya (keripik jantung pisang dan abon jantung pisang)
- c. Bisa berusaha mandiri dalam memproduksi maupun memasarkan produk

Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan (penetapan daerah dari penseleksian mitra) dan tahap pembelajaran (penggunaan IPTEKS untuk pembuatan olahan pisang berupa kompor dan pelatihan pembuatan makanan olahan dari pisang). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022, terdiri dari kegiatan penyampaian materi teori dan praktek teknologi pembuatan pisang menggunakan kompor dan pengolahan makanan berbasis pisang menjadi produk berdaya asing dalam bentuk :

a. Pembuatan variasi olahan jantung pisang

Dalam kegiatan ini, kami membuat olahan berasal dari jantung pisang yaitu keripik jantung pisang, abon jantung pisang, selain pembuatan produk kami juga membuat pengemasan dan pemasaran produk. Hasil produk yang kami buat diberi label nama keripik jantung pisang dan abon jantung pisang. Keripik jantung pisang yang sudah diproduksi dijual dengan harga Rp 15.000,- perbungkus, setelah dihitung biaya pembuatan keripik jantung pisang Rp 10.000,-. Abon jantung pisang yang sudah diproduksi dijual dengan harga Rp 20.000,- perbungkus, setelah dihitung biaya pembuatan manisan Rp 15.000,-.



Gambar 1. Hasil Olahan Produk

b. Pemasaran Produk

Produk jantung pisang yang sudah kami buat lalu kami pasarkan melalui media online, swalayan dan tokoh- tokoh kecil. Pada saat ini pemasaran yang sudah kami lakukan masih bertahap-tahap agar semuanya berjalan dengan lancar karena banyak yang perlu harus mempromosikan karena olahan baru baru dan masih terbilang tidak banyak orang menjualnya dan membuatnya sehingga butuh promosi yang menunjang seperti lewat media sosial, swalayan, dan tokoh-tokoh yang ada sekitarnya. Untuk kedepannya kami berharap produk ini berkembang ke daerah-daerah lain.



Gambar 2. Proses Pembuatan varian jantung pisang

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya keuntungan penjualan produk olahan jantung pisang untuk keripik jantung pisang dijual dengan harga Rp 15.000 per bungkus setelah dihitung pembuatan keripik kulit semangka Rp 10.000, selanjutnya abon jantung pisang dijual dengan harga Rp 20.000 per bungkus setelah dihitung pembuatan abon jantung pisang Rp 15.000.

2. Strategi pemasaran dilakukan dengan pengemasan olahan jantung pisang dengan semenarik mungkin karna belum ada yang menjual dan memproduksi barang ini seandainya ada tapi masih sedikit, makanya dibuat semenarik mungkin dan dikembangkan melalui berbagaimacam media seperti online, swalayan, dan toko-toko kecil.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar atas partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memfasilitasi kegiatan.
2. Mitra dan Pihak Bangkinang Kota
3. Semua pihak yang ikut membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Anem,M. 2011. Manfaat Jantung Pisang Bagi Kesehatan <http://www.infosehatz.info/manfaat-jantung-pisang-bagi-kesehatan.html> diakses pada bulan November 2014
- AOAC. 1995. Official Methods of Analysis. Association of Official Analytical Chemis. Washington DC.
- Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat. (2014). Jantung Pisang Kaya Serat dan Manfaat. <http://dishut.jabarprov.go.id/?mod=detilBerita&idMenuKiri=&idBerita=3740>
- Matenggomena, M. F. (2014). Pemanfaatan Jantung Pisang Untuk Aneka Makanan Dan Kesehatan.http://ntb.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=925:pemanfaatan-jantung-pisang-untuk-aneka-makanan-dan-kesehatan&catid=53:artikel&Itemid=49
- Lestario, L. N., Lukito, D., Timotius, K. H. (2009). Kandungan Antosianin dan Antosianidin Dari Jantung Pisang (*Musa Brachycarpa*) J. Teknol. dan Industri Pangan. No. 2 Vol. XX Hal.143-148.
- Haryati Astuti, (2020). Efektifitas Jantung Pisang Dan Daun Katuk Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Desa Teluk Kiambang Wilayah Kerja Puskesmas Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir [.https://ojs.selodangmayang.com/index.php/bappeda/article/view/142](https://ojs.selodangmayang.com/index.php/bappeda/article/view/142)